

Pemanfaatan Digitalisasi Artificial Intelligence (AI) Bagi Pengembangan Tenaga Kerja UMKM Kuliner Vegetarian di Kota Palembang

Zaleha Trihandayani¹, Efrina Masdaini², Rizki Kurnia Tri Lestari³,
Yeni Amelia⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
E-mail: zalehatrihandayani.feb@gmail.com

Abstract

This study aims to provide counseling and mentoring as well as business development and utilization of Artificial Intelligence (AI) in vegetarian culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang City. In Palembang City, vegetarian culinary MSMEs face obstacles in developing human resources (HR) and utilizing the latest technology, especially Artificial Intelligence (AI). The method used, namely counseling and mentoring, is based on adopting a qualitative and participatory descriptive approach that focuses on developing partner capacity, to improve the quality of human resources through training and mentoring in implementing AI in MSME operations, including management systems, marketing, and financial records. This activity also prioritizes collaboration between academics and business actors. This study is expected to contribute to overcoming the problems of business development and utilization of Artificial Intelligence (AI) for vegetarian culinary MSMEs in Palembang City.

Keywords: *Utilization of Artificial Intelligence (AI), Human Resource Development, MSMEs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan serta pengembangan usaha dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner vegetarian di Kota Palembang. Di Kota Palembang, UMKM kuliner vegetarian menghadapi kendala dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi terkini, terutama Artificial Intelligence (AI). Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pendampingan ini didasarkan mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dan partisipatif yang berfokus pada pengembangan kapasitas mitra, untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan penerapan AI dalam operasional UMKM, termasuk sistem manajemen, pemasaran, dan pencatatan keuangan. Kegiatan ini juga mengedepankan kolaborasi antara akademisi dan pelaku usaha. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah pengembangan usaha dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), Pengembangan SDM, UMKM*

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga yang menghasilkan berbagai produk atau jasa. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat yang dapat menjadi kekuatan untuk berdirinya industri besar (Vinatra et al., 2023). Besarnya aktivitas pasar di daerah, disertai kenyataan bahwa struktur ekonomi daerah menjadi lemah jika tidak didukung oleh kekuatan struktur usaha kecil dan menengah, merupakan indikator peluang bagi para pelaku bisnis untuk berkontribusi dan memajukan perekonomian (Trihandayani, 2023). Teknologi kecerdasan buatan saat ini berkembang pesat dari waktu ke waktu, namun banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi ini untuk kemajuan bisnis mereka. Para pemilik UMKM beranggapan bahwa teknologi kecerdasan buatan atau AI hanya dapat digunakan oleh industri yang mumpuni dengan teknologi serta bisnis kreatif dan digital (Arief, 2024).

Urgensi program ini adalah UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dimana secara kuantitas jumlahnya sangat banyak dan tentu harus diimbangi dengan peningkatan kualitasnya. UMKM adalah segmen usaha yang meliputi usaha kecil menengah. Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan UMKM di Indonesia adalah berdasarkan aset usaha, omset tahunan, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan (Khairunnisa et al., 2022). Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia, terdapat jutaan UMKM yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

Menurut Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila (2024) UMKM berperan sebagai penyumbang signifikan terhadap perekonomian nasional serta memiliki peran yang penting dalam beberapa aspek perekonomian, antara lain:

- a. Penciptaan lapangan kerja: UMKM menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar angkatan kerja di Indonesia, membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong inklusi sosial.
- b. Pertumbuhan ekonomi: UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan nilai tambah, peningkatan pendapatan, dan peningkatan konsumsi domestik.
- c. Pemerataan pendapatan: UMKM berperan dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dengan memberikan peluang usaha kepada masyarakat dari berbagai lapisan sosial dan wilayah.
- d. Pengembangan sektor industri: UMKM berperan dalam pengembangan
- e. Sektor industri dengan memproduksi barang dan jasa yang beragam, memenuhi kebutuhan domestik, dan potensial untuk ekspor.

Beberapa alasan urgensi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu:

- a. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.
- b. Potensi UMKM sebagai sumber lapangan kerja dan pengurang kemiskinan.
- c. Upaya untuk memperkuat ekosistem UMKM di wilayah Palembang.
- d. Meningkatkan daya saing UMKM melalui peningkatan akses ke modal, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Penerapan indikator kinerja utama (IKU) keterlibatan dosen diluar kampus
- f. Penerapan indikator kinerja utama (IKU) keterlibatan mahasiswa diluar kampus

Melalui program kemitraan masyarakat (PKM) pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi pengembangan SDM pada UKM kuliner

vegetarian di Kota Palembang, ada 2 potensi besar di dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia yaitu Potensi UMKM dan potensi dosen dan mahasiswa, Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM terdapat 65 juta lebih UMKM yang tersebar di seluruh provinsi yang menjadi motor penggerak pertumbuhan di Indonesia karena sebagai penyerap angkatan tenaga kerja, investasi serta kontributor Produk Domestik Bruto dan ekspor. Sehingga pemerintah dan stakeholder lainnya berusaha untuk dapat mendorong serta mempercepat kemampuan UMKM agar bisa *scale up* semaksimal mungkin. Kendala utama UMKM terkait kurangnya pemahaman dan akses terhadap teknologi baru, termasuk AI dan pembayaran digital. Pentingnya pendampingan UMKM terlihat dari perlunya meningkatkan efisiensi operasional, pemasaran, dan memperkuat branding (Setiawan, 2024). Data-data ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi obyektif dan perubahan sosial yang diharapkan setelah analisis kebutuhan pendampingan UMKM dilakukan (Trihandayani, 2019).

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) terdapat sekitar 9 juta lebih mahasiswa setiap tahunnya yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia sebagai calon-calon generasi penerus bangsa, akan tetapi cukup disayangkan mayoritas lulusan tersebut dianggap tidak siap pakai. Permasalahan dan urgensi yang dihadapi kedua potensi tersebut juga dihadapi oleh Perusahaan-perusahaan besar. UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang memiliki permasalahan yaitu :

- a. Kemampuan SDM yang sangat terbatas di dalam pengelolaan usaha agar lebih profesional disebabkan pengembangan sumber daya manusia tidak dilakukan secara optimal
- b. Pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi pengembangan SDM pada UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang belum dilakukan dengan optimal

Bertujuan dalam menyelesaikan masalah tersebut, ada banyak langkah dan program yang sudah dilakukan baik oleh pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kemampuan kedua potensi besar tersebut. Beberapa program penanganan yang sudah ada dirasakan masih kurang tepat dan masih sangat terbatas jumlahnya, bersifat sporadik, tidak komprehensif dan tidak berkelanjutan Sehingga program kemitraan masyarakat (PKM) ini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan kedua potensi tersebut dengan melibatkan dosen dan mahasiswa berkegiatan diluar kampus.

Program ini dapat dikatakan sebagai program kolaborasi *penthalix* ataupun juga disebut *hepta helix* karena mencoba memadukan berbagai kebutuhan maupun program yang bersifat *sporadis* dan *temporary* untuk UMKM vegetarian di Kota Palembang sehingga menjadi lebih komprehensif dan berkelanjutan. Tujuannya dalam rangka meningkatkan dan mengakselerasikan kedua potensi tersebut sehingga UKM akan semakin tumbuh dan berkembang.

Program ini diharapkan dapat saling bersinergi dan mengisi kebutuhan mendasar dari masing-masing pihak baik di sisi UMKM maupun dosen dan mahasiswa yg membutuhkan pendampingan *day to day* untuk pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi pengembangan SDM pada UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang. Dosen dan mahasiswa dapat menerapkan IKU melalui melibatkan dosen dan mahasiswa berkegiatan diluar kampus.

Metode Pengabdian

Program kemitraan masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pemilik usaha UMKM atau calon pengusaha muda untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola bisnis UMKM. Program ini didesain untuk memberikan dukungan konkret bagi pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM dengan mitra sasaran industry rumah tangga (IRT).

Metode yang digunakan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) umumnya mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dan partisipatif yang berfokus pada pengembangan kapasitas mitra UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan (Afandi et al., 2022). Pendekatan ini melibatkan interaksi langsung dengan mitra untuk memahami permasalahan yang dihadapi serta memberikan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif dan deskriptif kualitatif memungkinkan penyesuaian program dengan kebutuhan dan kondisi nyata mitra UMKM, sehingga solusi yang diberikan relevan dan dapat diterapkan secara efektif. Pelatihan dan pendampingan langsung mendukung transfer pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang, khususnya dalam pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM.

Target Program Kemitraan masyarakat ini:

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan: Tujuan utama dari program ini adalah memberikan pemahaman pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi pengembangan SDM pada UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang.
2. Pengembangan Jaringan dan Koneksi: Program ini juga bertujuan untuk membantu meningkatkan level keberdayaan mitra secara kualitatif dan kuantitatif.
3. Mendorong Pertumbuhan UMKM yang Berkelanjutan: Salah satu tujuan penting dari program ini adalah mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UKM, dengan memberikan pelatihan

Tahapan Program PKM

1. Perencanaan dan Persiapan:
 - Identifikasi tujuan program dan hasil yang ingin dicapai.
 - Menentukan jangka waktu dan durasi program.
 - Mengidentifikasi narasumber yang akan terlibat dalam program.
 - Menyusun rencana pelatihan yang mencakup pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi pengembangan SDM pada UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang.
2. Pelatihan dan Pendampingan:
 - Melakukan pelatihan dan pendampingan langsung ke UMKM Vegetarian di Kota Palembang.
 - Menyelenggarakan sesi pelatihan pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi pengembangan SDM pada UMKM kuliner vegetarian di Kota Palembang.
 - Memberikan bimbingan dan konsultasi reguler kepada UMKM vegetarian di Kota Palembang.
3. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - Melakukan evaluasi terhadap kemajuan UMKM.
 - Memberikan umpan balik ke UMKM.

- Mendorong UKM melakukan inovasi dan pengembangan diri.
- 4. Presentasi dan Evaluasi:
 - Mengadakan sesi presentasi hasil dari pelatihan UMKM.
 - Menyampaikan hasil pelaksanaan PKM untuk kesuksesan bisnis UMKM ke depannya.



Gambar 1. Produk Vegetarian Hasil Produksi UMKM

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dilakukan di industri rumah tangga (IRT) yaitu UMKM Raja Vegan yang bergerak di bidang pembuatan (Industri) makanan vegan dan vegetarian yaitu makanan yang berbasis nabati no hewani. Raja Vegan merupakan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Jl. Letnan Mukmin, No. 850 Kel. Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur 1 Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dibuat oleh perseorangan dan memproduksi beberapa produk, berupa Rendang Jamur, Malbi Jamur, Kemplang Tunu, Kemplang Badak, dan Mie Instan Vegan dengan berbagai varian rasa yang diantaranya; Original, Extra pedas, Kari kuah, Soto kuah, Tomyam kuah dan Sop kuah. Raja Vegan sendiri memiliki eksistensi yaitu lebih mengutamakan atau memperkenalkan makanan sehat (Healty Food). Khususnya makanan khas Palembang dan mengarahkan setiap individu ke gaya hidup yang ramah lingkungan dan hidup sehat dengan pola makan yang sehat dan lami serta membangun dan menciptakan makanan ringan yang sehat dengan slogan “Terapkan hidup sehat dengan makanan sehat”.



Gambar 2. Pelaksanaan Proses Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Proses bisnis adalah serangkaian aktivitas secara konsisten yang memiliki tujuan spesifik untuk membawa hasil maksimal terhadap pertumbuhan bisnis. Di dalam proses bisnis terdapat sejumlah pengoperasian sistem serta sumber daya manusia yang mendukung setiap fungsi dan tugas-tugas bisnis tersebut berjalan dengan baik. Proses bisnis berfungsi sebagai pendekatan sistematis yang membantu organisasi untuk mencapai tujuan spesifik yang telah ditentukan. Proses bisnis juga membantu untuk memetakan setiap tugas dan aktivitas untuk memaksimalkan atau membuat setiap fungsi menjadi efektif. Selain itu, proses

bisnis juga memberikan pandangan yang jelas untuk memahami cara kerja yang lebih baik.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di UMKM Raja Vegan menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas mitra dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan langsung, dan evaluasi berbasis data. Umpan balik dari mitra menunjukkan bahwa metode pelatihan yang dilakukan sangat membantu pemahaman terhadap aplikasi teknologi dalam pengelolaan usaha. Mitra juga mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan dengan terintegrasi, pemasaran produk yang sebelumnya dilakukan secara sporadis kini lebih terstruktur dengan penggunaan fitur digital marketing berbasis AI, seperti analitik pelanggan dan perencanaan distribusi berbasis permintaan.

Proses bisnis yang baik memiliki komponen-komponen yang mendukung atas menjadi landasan dalam beroperasi khususnya dalam pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM pada UMKM vegetarian di Kota Palembang. Berikut adalah komponen proses bisnis yang perlu diketahui:

a. Input

Input merupakan material yang memicu terjadinya suatu reaksi. Di mana dalam proses bisnis komponen input memiliki tiga aspek yang mempengaruhi input tersebut. Pertama adalah sumber daya manusia yang berperan untuk memberikan kontribusi seperti bakat dan sikap yang benar untuk menggerakkan organisasi. Selain itu aspek berikutnya adalah bahan baku di mana dalam proses bisnis hal itu harus disediakan secara tepat waktu dan dengan biaya yang terjangkau. Aspek yang terakhir adalah informasi di mana dalam menjalankan proses bisnis harus bersamaan dengan prosedur dan sistem umpan balik yang dapat memastikan tujuan tercapai.

b. Aktivitas

Aktivitas harus memahami sudut pandang sistem, artinya dapat melakukan dan menjalankan setiap urutan proses bisnis dengan baik dan sesuai SOP. Selain itu, keseluruhan bagian-bagian tugas dan fungsinya dapat tercapai dan lebih optimal.

c. Output

Output merujuk kepada efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis di mana secara keseluruhan akan memengaruhi dan membantu untuk mengevaluasi proses bisnis yang telah berjalan. Pada awal berdirinya bisnis Raja Vegan masih menggunakan sistem B2C dimana Raja Vegan menjual langsung kepada konsumen baik offline maupun online lewat berbagai akun marketplace. Dan hingga saat ini Raja Vegan menerapkan sistem bisnis B2B yang dimana Raja Vegan menjual produk ke reseller.

Kendala dan cara mengatasinya:

Kendala yang dialami oleh UMKM Vegetarian di Kota Palembang dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM merupakan kendala umumnya yang dialami oleh bisnis yang tumbuh dan berkembang, yaitu:

- a. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM yang masih minim dan pencatatan Keuangan yang belum tersusun rapi.
- b. Masalah Perizinan BPOM dimana Raja Vegan belum bisa mengajukan perizinan BPOM dikarenakan belum memiliki ruang produksi khusus.

Masalah dimana minimnya pengetahuan masyarakat tentang makanan vegetarian.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Melakukan Training dan mendampingi pihak UMKM dalam pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM dan pendampingan dalam menyusun laporan per tiap bulan.
- b. disini owner raja vegan sedang mengusahakan lapak untuk membangun restoran/store khusus penjualan dan produksi.
- c. Membuat poster-poster tentang edukasi dan mempromosikan gaya hidup sehat

Luaran UMKM Berbasis 5 KPI dan *Continuous Improvement* Pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) bagi Pengembangan SDM

Pengukuran kinerja adalah proses yang sistematis dan mengevaluasi secara terus menerus keberhasilan dan kegagalan implementasi sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan berkontribusi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja setiap layanan memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan. Tujuan dan sasaran. Selain itu, juga dilakukan analisis pemanfaatan digitalisasi Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan SDM mendeskripsikan hubungan antara kinerja dan program kebijakan untuk implementasi tujuan, sasaran, visi dan misi yang tertuang dalam program kemitraan masyarakat.

Hasil dari program kemitraan masyarakat merupakan proses yang dilakukan dengan metode kolaboratif, dimulai dari indikator tata kelola usaha, proses pengembangan SDM, optimalisasi pemanfaatan digital, Hasil dari layanan tersebut adalah sebagai berikut

- a. Tata Kelola Usaha

Tata kelola usaha adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Hasil dari Tata Kelola Usaha telah membuat Haki, IUMK. Untuk kelengkapan legalitas lainnya sudah dimiliki oleh UMKM Raja Vegan. Tidak hanya itu kami juga telah melakukan peng-aplikasian excel pada data keuangan, yang Dimana kami membuat laporan bulanan dan laporan laba/rugi.

- b. Pengembangan SDM

pengembangan SDM adalah pengaturan proses yang berfokus pada kompetensi yang dimiliki untuk proses produksi dan menghasilkan nilai jual dari produk tersebut. Dengan pengendalian produksi yang jelas, perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi, target kuantitas dan waktu serta dengan biaya yang minimal. Manajemen produksi memastikan ketersediaan barang atau bahan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Tidak hanya membuat daftar stok dan juga barang tetapi pembuatan standar operasional produksi juga harus dilakukan supaya manajemen produksi dapat di jalankan dengan lancar.

- c. Manajemen pemasaran dan distribusi

Distribusi adalah kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah penyampaian barang dari produsen ke konsumen sedemikian rupa sehingga penggunaannya sesuai dengan jenis, jumlah, harga, lokasi, dan kebutuhan yang dipersyaratkan. Sistem distribusi yang baik dapat membuat

perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk menjual produknya. Adapun kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Raja Vegan yaitu keikutsertaan pameran dan bazar yang berlokasi di PT. Pusri dan UMKM Raja Vegan juga memasarkan produk melalui sosial media.

Perubahan Sosial Yang Dihasilkan

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utama dalam tiga aspek penting. *Pertama*, tata kelola usaha mitra mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari legalitas usaha yang kini lebih lengkap, mencakup HAKI dan IUMK, serta penerapan sistem pembukuan yang lebih sistematis dan terstruktur. *Kedua*, terjadi peningkatan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), yang ditunjukkan melalui kemampuan mitra dalam menjalankan proses produksi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. *Ketiga*, aspek pemasaran dan distribusi juga menunjukkan perbaikan, terlihat dari peningkatan partisipasi dalam kegiatan promosi seperti bazar, serta pemanfaatan platform digital yang lebih efektif untuk menjangkau konsumen. Di samping keberhasilan dalam aspek teknis, program ini juga mendorong perubahan signifikan dalam orientasi usaha mitra. Inisiatif untuk mengembangkan lini usaha baru, menjalin kerja sama bisnis, serta perencanaan ekspansi usaha dalam bentuk restoran merupakan indikasi transformasi yang positif. Proses pendampingan yang intensif telah memberikan dorongan kuat terhadap perubahan sosial, ditandai dengan meningkatnya kesadaran mitra akan pentingnya inovasi dan adaptasi teknologi, khususnya pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), dalam menjawab tantangan dan peluang di masa mendatang.

Simpulan

Pendampingan melalui penyuluhan dan pembimbingan serta Kegiatan pelatihan UMKM Raja Vegan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan pelatihan yang telah disusun bersama. Beberapa pembelajaran yang didapat setelah pelaksanaan program kemitraan masyarakat yaitu dapat membantu memajukan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pengembangan SDM pada UMKM Vegetarian di Kota Palembang. Selain itu, pelatihan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cita rasa dan pengembangan produk dilakukan sehingga terjadi inovasi pada produk tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman bagi para UMKM, tetapi sebaliknya, yaitu memberikan pengalaman untuk menyediakan sumber daya untuk kolaborasi antara akademisi dan non- akademisi.

Daftar Pustaka

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M, H. & et al. (2022). Metodologi *Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Arief, H., Oktaviar, C., Saratian, E. T., Nuryadi, H., & Stephani, S. B. (2024). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence (ai) dalam meningkatkan penjualan dan sustainability bisnis umkm. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 335-342. <https://doi.org/10.62335/mgjxst31>
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., & Ristiyana, R. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan*

Menengah (UMKM). PT Global Eksekutif Teknologi.

- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Setiawan, R., & Saputra, M. H. (2024). Pendampingan Umkm Dalam Pemanfaatan Ai Dan Digital Payment Untuk Memperkuat Branding Pada Desa Mendalo Darat Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 3(1), 87-91. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2024.3.1.1553>
- Trihandayani, Z. (2023). Development Model of Local Wisdom Songket Entering The Centralized of Based on of Employee Development Market. *International Journal of Management Science and Information Technology*, 3(1), 114–120. <https://doi.org/10.35870/ijmsit.v3i1.1185>
- Trihandayani, Z. (2019). Development Model of Typcal Regional Product Marketing Based on Employee Development for Entering The Centralized Market. *Proceedings of the 1st Workshop on Multidisciplinary and Its Applications*. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.20-1-2018.2282447>
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>

